

## I. PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan di Indonesia merupakan upaya yang bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa berdasarkan UUD 1945. Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting bagi kehidupan bangsa dan kemajuan suatu negara. Dengan adanya pendidikan, bangsa Indonesia akan mengalami kemajuan dan meninggalkan suatu bentuk keterpurukan.

Berbagai kebijakan pemerintah diarahkan pada perkembangan pendidikan karakter yang bertujuan membentuk pribadi insani yang berkualitas sekaligus berkarakter. Sehingga tercipta keselarasan antara ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) serta iman taqwa (IMTAQ).

Pendidikan merupakan cara yang strategis untuk mencetak sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas. Dengan kebijakan yang berkelanjutan di Indonesia, dunia pendidikan akan menciptakan sumber daya manusia (SDM) yang berwawasan luas dan berkualitas. Sumber daya manusia yang berkualitas akan membawa pada kemajuan bangsa terutama dalam menjadikan masyarakat Indonesia yang madani.

Salah satu pendidikan yang mengarahkan pada perkembangan keseluruhan aspek manusia adalah pendidikan jasmani. Pendidikan jasmani hakikatnya

adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas fisik untuk menghasilkan perubahan holistik dalam kualitas individu baik secara jasmani dan rohani. Sehingga pendidikan jasmani merupakan salah satu pendidikan yang sangat penting dan utama untuk kemajuan suatu bangsa.

Pendidikan jasmani memiliki peran yang sangat penting dalam mengintensifikasi penyelenggaraan pendidikan sebagai suatu proses pembinaan manusia yang berlangsung seumur hidup. Pendidikan jasmani memberikan kesempatan pada siswa untuk terlibat langsung dalam aneka pengalaman belajar melalui berbagai aktivitas jasmani, bermain, dan berolahraga yang dilakukan secara sistematis, terarah dan terencana.

Pembekalan pengalaman belajar itu diarahkan untuk membina, sekaligus membentuk gaya hidup sehat dan aktif sepanjang hayat.

Salah satu jenis olahraga yang populer di masyarakat adalah bulu tangkis.

Pendidikan jasmani terutama olahraga bulu tangkis sangat digemari oleh para siswa. Tetapi pada kenyataannya masih banyak kesalahan yang dilakukan oleh para siswa saat berolahraga bulutangkis. Terutama kesalahan teknik dasar bulu tangkis seperti servis dan memukul kok.

Sehingga servis atau pukulan yang dilontarkan mengalami kegagalan. Hal ini disebabkan karena kemampuan dasar olahraga bulu tangkis siswa masih rendah. Pembelajaran olahraga terutama bulu tangkis tidak menyentuh faktor kelincahan dan kekuatan otot lengan bahkan materi pembelajaran penjaskes cenderung diberikan tanpa ditindaklanjuti dengan proses latihan yang berkala. Kesalahan teknik dalam melakukan *Backhand* pada siswa

juga sering terjadi padahal pada pembelajaran pendidikan jasmani telah berulang kali diajarkan tentang teknik *backhand* yang tepat dan benar, tetapi tetap saja sebagian besar siswa masih gagal dalam melakukan servis atau pukulan. Beberapa siswa bahkan mengeluh bahwa permainan bulu tangkis menjadi tidak menyenangkan jika saat servis awal dan saat melakukan pukulan *Backhand* mengalami kegagalan.

Hal ini dapat dilihat dari nilai praktek siswa kelas VIII SMP Negeri 20 Bandar Lampung pada permainan bulu tangkis terutama praktek *Backhand* yaitu hanya 13 siswa dari 30 siswa yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) atau 47,4%. Berarti 17 siswa atau 52,6% yang belum mencapai KKM dimana KKM yang ditetapkan adalah 65.

Beranjak dari berbagai permasalahan diatas penulis melakukan observasi awal pada beberapa siswa yang berhasil melakukan *Backhand*, dan ternyata ada beberapa hal yang berhasil ditemukan, antara lain yaitu:

1. Bahwa siswa yang berhasil melakukan *Backhand* adalah siswa yang memiliki kelincahan.
2. Siswa yang sudah melakukan *Backhand* rata-rata memiliki otot lengan kekar dan kuat dengan bentuk tubuh yang ideal dan proposional.
3. Siswa yang berhasil melakukan *Backhand* memiliki teknik *grip* yang benar.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan penelitian ini diformulasikan dengan judul “Program Latihankelincahan dan kekuatan otot lengan terhadap *Backhand* pada permainan bulu tangkis siswa kelas VIII SMP Negeri 20 Bandar Lampung”.

## B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dijelaskan, peneliti mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

- a. Kemampuan dasar olah raga bulu tangkis siswa masih rendah.
- b. Pembelajaran olahraga terutama bulu tangkis tidak menyentuh faktor kelincahan dan kekuatan otot lengan.
- c. Adanya kesalahan teknik dalam melakukan *Backhand* pada siswa

## C. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah disampaikan, maka rumusan masalah penelitian ini adalah :

1. Apakah ada kontribusi antara kelincahan terhadap *Backhand* dalam permainan bulu tangkis siswa kelas VIII SMP Negeri 20 Bandar Lampung ?
2. Apakah ada kontribusi antara kekuatan otot lengan terhadap *Backhand* dalam permainan bulu tangkis siswa kelas VIII SMP Negeri 20 Bandar Lampung ?
3. Apakah ada kontribusi kelincahan dan kekuatan otot lengan terhadap *Backhand* dalam permainan bulu tangkis siswa kelas VIII SMP Negeri 20 Bandar Lampung ?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui besarnya kontribusi kelincahan terhadap *Backhand* pada permainan bulutangkis siswa kelas VIII SMP Negeri 20 Bandar Lampung.
2. Untuk mengetahui besarnya kontribusi kekuatan otot lengan terhadap *Backhand* pada permainan bulutangkis siswa kelas VIII SMP Negeri 20 Bandar Lampung.
3. Untuk mengetahui besarnya kontribusi kelincahan dan kekuatan otot lengan terhadap *Backhand* pada permainan bulutangkis siswa kelas VIII SMP Negeri 20 Bandar Lampung.

#### **E. Manfaat Penelitian**

- a. Untuk siswa  
Memberi pemahaman kepada siswa tentang teknik dasar bermain bulu tangkis, terutama *Backhand*.
- b. Untuk guru  
Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi *Backhand* pada permainan bulu tangkis siswa.
- c. Untuk sekolah  
Meningkatkan kualitas pembelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan.